BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian Strategi Komunikasi Kegiatan *Plant Tour* Oleh Departemen Komunikasi Korporat Dalam Memberikan Pengetahuan Mengenai Industri kepada Peserta ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah-ubah. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami realitas Strategi Komunikasi yang dilakukan Departemen Komunikasi Korporat.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan : "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2009:5)

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen". (Moleong, 2009:5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, dalam metode ini tidak berupaya untuk melakukan prediksi-prediksi yang bersifat subjektif dari sudut pandang peneliti, tetapi peneliti menggunakan sudut pandang subjek penelitian dalam merepresentasikan fenomenanya dengan mempelajari perilakunya.

Menurut buku Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif karangan Dr. Elvinaro Ardianto (Ardianto, 2011:60) mencirikan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendekripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang

dilihat dan didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi komunikasi kegiatan *Plant Tour* oleh Departemen Komunikasi Korporat Dalam Memberikan Pengetahuan Mengenai Industri Kepada Peserta dan menjelaskan dalam bentuk pendeskripsian yang tersistematis.

3.2 Informan Peneliti

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Bandung Subdepartemen Protokoler sebagai pemandu kegiatan *Plant Tour* dan Peserta dari kegiatan itu sendiri.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* adalah:

> "*Purposive samp*ling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2014:218-219)

Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari Informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan

yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	**Komarudin**	**Kadep Subdepartemen Protokoler**
2	**Ikin Asikin**	**Staf Subdepartemen Protokoler**
3	**Tatang Sumpena**	**Staf Subdepartemen Protokoler**

Sumber : Penelitian, 2016

Informan pada penelitan ini adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan kriteria yang di tetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria informan kunci yang ditetapkan oleh peneliti untuk kegiatan *Plant Tour* ini adalah :

1. Kadep subdepartemen protokoler merupakan orang yang terlibat dalam kegiatan *Plant Tour* maka menjadi sumber data daripada penelitian ini

2. Staf subdepartemen protokoler sama halnya dengan kepala departemen sama terlibat dalam kegiatan *Plant Tour* ini.
3. Subdepartemen protokoler menjadi yang paling mengetahui dari semua aktivitas *Plant Tour* dari proses awal hingga akhir kegiatan karena yang berwenang dalam mengawal kegiatan ini.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Pekerjaan
1	**Fradika Fendiarwanda**	**Mahasiswa**
2	**Ahmad Fatoni**	**Mahasiswa**

Sumber : Penelitian, 2016

Informan pendukung juga sama halnya dengan kunci dipilih dengan sesuai kriteria-kriteria yang diharapkan peneliti. Adapun kriteria informan pendukung yang ditetapkan oleh peneliti untuk kegiatan *Plant Tour* ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta Tour tentunya menjadi pihak eksternal yang terlibat dalam aktivitas ini.
2. Peserta Tour menjadi yang mengetahui proses awal hingga akhir yang disampaikan oleh Departemen Komunikasi Korporat subdep protokoler.
3. Peserta Tour juga yang sangat ingin mengetahui kegiatan ini sehingga diharapkan banyak dapat data didapatkan mengenai efek yang dirasakan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pintar Menulis Karangan Ilmiah, yaitu :

> "Studi Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitain." (Sarwono, 2010:34-35)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli

atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. **Referensi Buku**

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. **Skripsi Peneliti Terdahulu**

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang strategi komunikasi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

3. *Internet Searching* (Pencarian Data Secara Online)

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Observasi Partisipan

> "Observasi Partisipan adalah peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu." (Ruslan, 2010: 35)

Melalui observasi partisipan ini, peneliti melihat dan mengamati keadaan dilapangan pada waktu kegiatan *Plant Tour* oleh Departemen Komunikasi Korporat berlangsung.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya Metodologi Penelitian untuk Public Relations mendefinisikan :

> "Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan

> mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan di wawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui / pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan". (Ardianto, 2011: 178)

Wawancara ini dilakukan kepada para informan, yaitu Staff Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Bandung sebagai yang melakukan kegiatan *Plant Tour* mendampingi para peserta. Selain itu juga dilakukan juga kepada informan pendukung yaitu peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan *Plant Tour* tersebut.

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salahsatu caranya melalui wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid dan relevan dari narasumber terkait dalam hal ini mengenai kegiatan *Plant Tour* dan yang terpilih sebagai informan diharapkan bisa membuat peneliti mengetahui kebenaran dan menjadikan keyakinan bagi peneliti.

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto saat Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)

melakukan *Plant Tour*, kemudian peneliti mendokumentasikan, foto, rekaman suara saat peneliti dan para informan melakukan wawancara.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2014:270)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 cara untuk pengujian kredibilitas data, yaitu dengan triangulasi, peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*. Yang dijelaskan sebagai berikut :

1. **Triangulasi**, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik-teknik tersebut tentunya akan dilakukan dalam kegiatan *Plant Tour* yang diteliti sehingga mendapatkan data yang akurat.
2. **Peningkatan ketekunan**, Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2014:272) Peningkatan ketekunan ini dilakukan peneliti

dalam mengamati kegiatan *Plant Tour* lebih cermat lagi dalam setiap proses yang berlangsung.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, dalam teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan–rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Adapun hal ini dilakukan dengan teman-teman sebagai bentuk sharing agar penelitian peneliti bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.
4. ***Membercheck*,** adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *Membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2014:276) sebagai bentuk pengecekan hasil wawancara tentu disini peneliti melakukan membercheck dengan informan kunci yaitu subdepartemen protokoler dan peserta *Plant Tour* sebagai informan pendukung.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis

data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

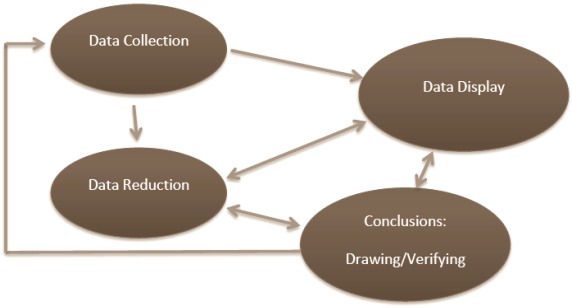
Teknik analisa data yang digunakkan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa:

> "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *dan conclusiondrawing/verification*." (Sugiyono, 2014:246)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data (*Interactive Model*)



Sumber : (Sugiyono, 2014:247)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

A. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai Data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang

dilakukan adalah studi kepustakaan melalui referensi buku, skripsi penelitian terdahulu dan penelusuran online lalu pengumpulan lapangan dengan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Semua teknik itu peneliti lakukan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian kegiatan *Plant Tour* ini di PT Pindad (Persero) Bandung.

B. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2014:247)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam mereduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. (Sugiyono, 2014:249)

Dalam hal ini reduksi data tentu dilakukan analisis-analisis yang sangat detail dan hati-hati mengingat proses ini penting dilakukan oleh peneliti dari data yang didapatkan pada kegiatan *Plant Tour* tersebut, sehingga dapat bisa dihasilkan sebuah data rangkuman, pokok-pokok dan data yang dipentingkan sebagai temuan lapangan secara nyata.

C. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif menyatakan: "Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan *teks* yang bersifat naratif." (Sugiyono, 2014:249)

Dengan men*display*kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam prakteknya karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah

teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian. (Sugiyono, 2014:250)

Tentunya dalam menyajikan data ini peneliti membuat gambaran yang dilakukan secara jelas dan detail agar maksud data yang ditampilkan bisa dilihat dan dipahami dengan baik, penyajian data ini tentunya harus relevan atau sesuai dengan apa ada dilapangan.

D. ConclusionDrawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambarasuatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. *Data display* yang dikemukakan apabila telah didukung oleh data –data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2014:252-253)

Dalam kesimpulan ini nantinya peneliti akan melihat menjelaskan bagaimana kondisi atau keadaan realitas yang ditemui dan dijabarkan sehingga bisa dapat disimpulkan apa yang menjadi kelemahan dan apa yang menjadi kelebihan dari kegiatan *Plant Tour* ini bisa dilihat dengan baik sesuai realitas yang ada dan akhirnya bisa diberikan solusi terbaik untuk kegiatan *Plant Tour* ini agar lebih baik lagi kedepannya.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian untuk mengetahui dalam penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Kegiatan Plant Tour oleh Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Dalam Memberikan Pengetahuan Mengenai Industri Kepada Peserta.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti ini memilih lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Departemen Komunikasi Korporat PT PINDAD (PERSERO) yang bertempat di Jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 Indonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2016 hingga Juli 2016. Dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Persiapan**																												
	Pengajuan Judul																												
	Acc Judul																												
	Persetujuan Pembimbing																												
2.	**Pelaksanan Bimbingan**																												
	Observasi dan Wawancara																												
	Penyusunan BAB 1																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB 2																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB 3																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
3.	**Penelitian Lapangan**																												
	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Wawancara Penelitian																												
4.	**Penyelesaian Laporan**																												
	Penyusunan BAB IV																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB V																												
	Bimbingan																												
5.	**Penyusunan Keseluruhan draft BAB I-V**																												
6.	**Pendaftaran dan Pelaksanaan Sidang**																												

Sumber : Penelitian 2016